

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap sebuah fenomena yang kemudian dijelaskan dengan kata-kata dan terperinci, data yang di dapat berasal dari informan dalam sebuah *setting* yang alamiah. (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dan analisis dokumen (Adlini *et al.*, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang merupakan penggalian suatu fenomena secara mendalam, terperinci dengan menggunakan berbagai langkah-langkah pengumpulan data dalam waktu dan kegiatan tertentu (Creswell dalam Assyakurrohim *et al.*, 2022).

Peneliti telah melakukan pemetaan dan identifikasi terkait kasus tersebut dan melihat bahwa kemenangan Ika dalam Pemilu Legislatif Jawa Barat 2024 akan lebih tepat ketika diteliti menggunakan metode kualitatif. Sesuai dengan target yang ingin diperoleh yaitu mengetahui secara mendalam marketing politik yang diterapkan oleh Ika dalam kontestasi politik 2024.

3.2 Penentuan Informan

Informan menjadi salah satu kunci dari kesuksesan dalam penelitian kualitatif, sehingga informan mempunyai peran penting dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang digunakan merupakan *purposive sampling* yang mana dalam pengumpulan sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Kemudian, ketika peneliti tidak menemukan sumber data yang dianggap valid maka peneliti akan menggunakan teknik *snowball* sampling yaitu pengumpulan data dengan jumlah informan sedikit selanjutnya semakin melebar lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2009).

Informan pada penelitian ini adalah Ika Siti Rahmatika, Tim Pemenangan, Ketua PDIP, Tim Sukses Kecamatan dan pemilih Ika pada Pemilihan Umum Legislatif 2024 Jawa Barat.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan acuan bagi peneliti agar tidak keluar dari konteks yang telah ditentukan. Dalam kata lain, fokus penelitian tidak berbeda jauh dengan batasan masalah yang merupakan batasan pembahasan dalam penelitian. Penulis telah memaparkan latar belakang hingga teori yang akan digunakan dan tentunya banyak yang akan dibahas, namun penelitian ini berfokus pada marketing politik yang dilakukan Ika Siti Rahmatika dalam Pemilu Legislatif Jawa Barat 2024 sebagai calon legislatif perempuan pemula.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Rahardjo menjelaskan bahwa wawancara merupakan kegiatan interaksi antara pewawancara dengan informan untuk mengumpulkan data yang dikehendakinya (Raharjo, 2011). Jika berbicara dalam penelitian, wawancara dibutuhkan agar dalam menganalisis dan mengolah data tidak terjadi kekeliruan. Dengan berkembangnya teknologi saat ini, wawancara tidak hanya terpaku pada pertemuan tatap muka akan tetapi dapat dilakukan secara virtual melalui *video call*, *zoom meeting* ataupun *google meet*.

Demi terperinci dan mendalamnya data yang di dapat, peneliti memilih *in-depth interview* (wawancara mendalam) sebagai metode wawancara yang dilakukan. Wawancara mendalam ialah wawancara yang dalam pelaksanaannya tidak terpaku pada teks atau pertanyaan yang disiapkan namun tidak keluar dari konteks yang ditanyakan. *In-depth interview* menjadikan wawancara sebagai sebuah diskusi yang menghidupkan suasana karena mengikuti alur dari diskusi tersebut..

3.4.2 Dokumentasi

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi berbeda dengan teknik sebelumnya yang mana teknik ini lebih pada pengumpulan data-data secara tertulis baik itu melalui sumber internet seperti jurnal, skripsi, tesis serta dokumen resmi lainnya seperti buku, surat atau dokumen-dokumen lainnya yang relevan untuk penelitian. Teknik ini

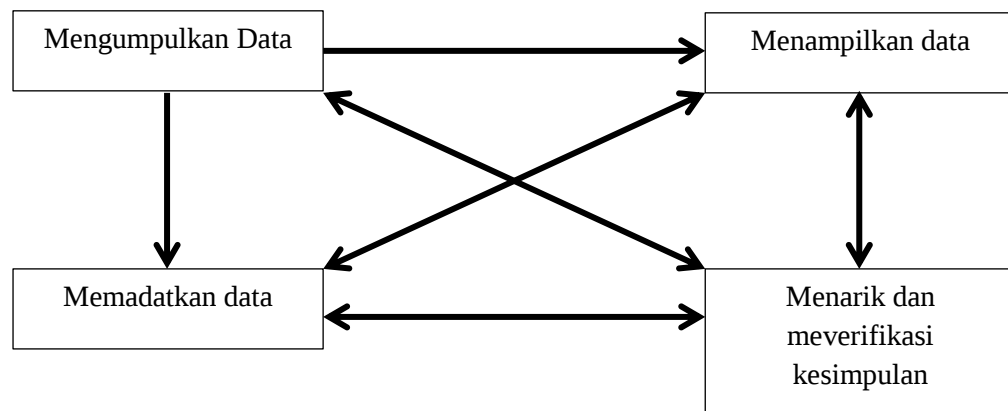
dapat digunakan untuk mengetahui peristiwa di masa lampau untuk menguatkan data penelitian (Raharjo, 2011).

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Analisis Data

Menganalisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul melalui teknik yang dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu analisis data memiliki keterkaitan dengan pengumpulan data (Corbin & Strauss, 2008). Analisis data tidak dilakukan sembarangan karena hal ini akan berhubungan dengan isi dari sebuah penelitian.

Gambar 3. 1 Analisis Data



Model analisis data kualitatif
(diadaptasi dari Miles dan Huberman, 1992)

3.5.2 Validitas Data

Dalam menghindari berbagai kekeliruan dalam terkait data yang terkumpul, diperlukan pengecekan data mengenai keabsahan data. Keabsahan data di dasarkan pada kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi memuat triangulasi data, triangulasi sumber dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, triangulasi sumber digunakan sebagai validitas data.

Triangulasi sumber ialah mengecek dan memvalidasi data melalui berbagai sumber. Sumber disini berkaitan dengan objek yang sedang diteliti maupun pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan objek. Data yang diuji di dapat dari wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan di validasi data mana saja yang dikategorikan sebagai data yang sah, sama atau berbeda (Sugiyono, 2016).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Kuningan sebagai daerah yang termasuk ke dalam dapil 13 Jawa Barat dalam Pemilihan Umum Legislatif 2024. Khususnya Tim Pemenangan Ika Siti Rahmatika, Ketua PDI Perjuangan Kabupaten Kuningan, Tim Sukses Kecamatan dan pemilih.

